

PEMANFAATAN BOTOL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT BUNGA

Oxadelva Nandia Djody¹, Habibah², Nanda Pertiwi³, Al Qadri⁴, Triawansyah Putra⁵,
Nasyrah Luba⁶, Muhammad Fadil⁷, Jusriati⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Palopo
email: kelmpk001@gmail.com

Abstrak

Untuk wilayah kota Palopo sendiri ada beberapa jenis sampah yang biasa dijumpai, namun yang paling banyak dan mencemari lingkungan yaitu sampah plastik. Lambatnya penanganan oleh pemerintah tentang sampah tersebut menjadikan banyaknya penumpukan sampah di sepanjang jalan. Hal tersebut tentunya sangat tidak elok untuk dipandang. Tidak hanya itu ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran masyarakat setempat untuk secara bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi pemicu utama penumpukan sampah. Dari beberapa tempat atau lokasi umum untuk tempat kegiatan resmi biasanya banyak sampah berserakan dimana-mana, hal tersebut membuat kami mengangkat judul ini karena kami ingin melihat kesadaran pada masyarakat kota palopo dan di wilayah manapun agar mengurangi sampah.

Kata kunci: Botol Plastik, Vas Bunga, Sampah.

Abstract

In Palopo city area, there are several types of waste that are commonly found, but the most common and pollutes the environment is plastic waste. The slow handling by the government of this waste has resulted in a lot of accumulation of garbage along the road. This is of course very unpleasant to look at. Not only that, coupled with the lack of awareness of the local community to jointly maintain the cleanliness of the environment is also the main trigger for the accumulation of waste. From several places or public locations for official activities, there is usually a lot of garbage scattered everywhere, this made us raise this title because we want to see awareness among the people of Palopo City and in any region to reduce waste.

Keywords: plastic bottles, flower vases, trash.

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke tempat sampah. Sampah ini di hasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Sampah juga merupakan material sisa yang tidak diinginkan lagi di dalam suatu proses, berdasarkan sifatnya sampah terbagi atas sampah organik dan anorganik sedangkan berdasarkan bentuknya sampah terbagi atas sampah pada cair, alam, konsumsi, manusia, hingga sampah radioaktif.

Adapun beberapa jenis sampah yang sering kita jumpai yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang dapat diuraikan kembali melalui proses alamiah, contohnya dedaunan, ranting pohon, sisa sayur. Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat diuraikan kembali melalui proses alamiah, contohnya sampah plastik.

Untuk wilayah kota Palopo sendiri ada beberapa jenis sampah yang biasa dijumpai, namun yang paling banyak dan mencemari lingkungan yaitu sampah plastik. Lambatnya penanganan oleh pemerintah tentang sampah tersebut menjadikan banyaknya penumpukan sampah di sepanjang jalan. Hal tersebut tentunya sangat tidak elok untuk dipandang. Tidak hanya itu ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran masyarakat setempat untuk secara bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan juga menjadi pemicu utama penumpukan sampah.

Salah satu sampah yang susah terurai adalah sampah plastic untuk itu kami sebagai mahasiswa tentunya berusaha untuk berpikir menemukan jalan keluar atas permasalahan terkait masalah sampah ini. Kami berinisiatif untuk mengolah botol plastic menjadi vas bunga untuk mengurangi penyebaran sampah anorganik maka dari itu kami memanfaatkan sampah botol bekas tersebut untuk bisa menjadi vas bunga sehingga memiliki nilai jual. Kami berharap dengan adanya proses pemanfaatan sampah

plastic menjadi vas bunga tersebut yang disertai dengan sentuhan kreativitas maka berupa penambahan motif dan gambar dari sisa botol tersebut dapat menjadi solusi kurangnya produksi sampah untuk wilayah kota Palopo sendiri.

Dengan adanya kegiatan daur ulang ini kami berharap peuh dapat menjadi solusi atas permasalahan sampah yang ada serta dapat meningkatkan pola pikir masyarakat agar lebih kreatif dalam mengolah sampah yang tadinya tidak memiliki nilai jual menjadi memiliki nilai jual.

METODE

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu botol plastik,gunting,pisau,bunga hias,kuas,cet,gabus, lem.

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan sebagai berikut pengetahuan tentang tahapan proses pengelolaan botol bekas plastik menjadi pot bunga baik secara umum maupun khusus dan pengetahuan tentang alat dan bahan pembuatan botol bekas plastik dan proses pembuatannya.

Metode Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua metode kegiatan sebagai berikut

1. Survei

Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan dipilih di kota Palopo JL. Pongsimpin karena tempatnya tidak jauh dari lokasi kampus karena rata-rata dari teman kelompok memilih lokasi yang sama untuk mengerjakan kegiatan tersebut agar kami mampu bertukar pikiran untuk mengerjakan pot bunga tersebut menjadi unik dan kreatif.

2. Ceramah dan diskusi

Salah satu teman kelompok kami memberikan saran tentang pengetahuan proses pemanfaatan pembuatan botol bekas plastik serta pengetahuan bahan dan alat untuk mengelola botol plastik menjadi pot bunga. Terutama dalam pemasaran dan penjualan, kelompok kami melakukan diskusi pada saat kami melakukan kegiatan atau sesudah selesai kegiatan pada saat praktek yang kami lakukan.

3. Demonstrasi atau Praktek atau Pelatihan proses pembuatan pot bunga kelompok telah paham dengan apa saja bahan dan alat pembuatan pot bunga dilanjutkan dengan proses tahapan pembuatan pot bunga dari yang biasa saja menjadi unik dan kreatif.

Cara kerja

Adapun cara kerja pembuatan botol plastik menjadi pot bunga

1. Botol bekas plastik dipotong menjadi dua dan di sesuaikan besar potnya
2. Lalu botol yang sudah dibagi dua di bentuk seunik mungkin
3. Setelah itu, botol yang sudah di bentuk lalu di cet sesuai keinginan
4. Lalu didiamkan hingga kering
5. Setelah cet kering, Masuk ke penebalan cet
6. Setelah menunggu cet lapisan kedua kering, pot bunga siap di gunakan.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan program PKM pada pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga.

Pelaksanaan pembuatan

Pada hari selasa tanggal 21 maret 2023 bertempat di JL. Pongsimpin perum. Mungkajang kota Palopo dilaksanakan kegiatan pelaksanaan pembuatan ini untuk program PKM pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga. Kegiatan ini bertujuan untuk : 1) materi bagi kewirausahaan bagi pelaku usaha pemula, 2) potensi pengolahan sampah menjadi produk kerajinan yang bernilai tinggi dan memiliki harga jual.

Capaian dari pelaksanaan kegiatan ini adalah : masyarakat mampu memahami pentingnya berwirausaha untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga dan berdampak pada hidup untuk sehari-hari. Masyarakat juga memahami bahwa limbah sampah seperti botol plastik bekas, paralon bekas, kaca bekas merupakan potensi local atau bahan baku yang ada disekitar lingkungan yang selama ini menjadi limbah atau tidak bermanfaat ternyata memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk bahan baku produk berkualitas tinggi seperti pot bunga, lampu hias, tas, dan lain-lain.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PKM, membetuk pola bentuk untuk hasil yang unik dalam pembuatan pot bunga dari sampah plastik.

Kepelatihan dan pembuatan

Kegiatan kepelatihan dan pembuatan ini berangsur lama dikarenakan kami mencari referensi yang tepat untuk pembuatan pot bunga utuk layak pakai dan nilai jual yang tinggi. Disini kami saling memberi pemahaman dari segi model dan bentuk sebuah pot sehingga menjadi unik dan juga cantik. Pelatihan dan pembuatan ini diikuti sebanyak 5 orang untuk perancangan bentuk dan gambar.

Output dari kegiatan ini adalah tiap masig-masing ide dari pelaksanaan kepelatihan dan pembuatan bentuk ini memiliki arti bahwa bahan bekas atau limbah yang biasanya berserakan di jalanan dapat mempunyai nilai atau layak pakai sehingga kami berusaha semaksimal mungkin menjadikan sampah

yang tidak berguna ini menjadi barang yang berguna bahkan menghasilkan nilai jual yang tinggi atau mahal.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan atau pengecatan produk pot dari botol plastik.

Pengecatan pot dari limbah botol plastik untuk layak pakai

Salah satu permasalahan dari segi aspek model untuk mempercantik dan memperunik karya yaitu masuk ke metode pengecatan ini. Kami mencari tau dan membuat bentuk gambar yang sedemikian rapih agar hasil yang maksimal untuk menghindari terjadinya kekecewaan dari hasil produk untuk layak pakai.

Pengelolaan ini terjadi hingga 2 kali pengecatan (double) untuk menghindari cat transparan karena kita menggunakan botol yang berbahan palstik(bening dan licin) sehingga menjadikan pot ini bukan hanya unik tetapi berwarna dan siap untuk dipajang di teras rumah.



Gambar 5. Hasil pengecatan dan model pot bunga dari sampah botol plastik

Hasil pembuatan pot bunga

Untuk hasil pembuatan pot bunga ini untuk mensosialisasikan atau dalam bentuk penjualan bisa melalui sosial media dan mempromosikan pot bunga ini ke warga terdekat dan juga kita dapat menjelaskan bagaimana sampah botol plastik ini dapat di perjual belikan untuk hasil yang maksimal agar warga tau bagaimana cara memanfaatkan botol plastik menjadi pot bunga untuk harga dan hasil yang unik dan maksimal.

SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pelaksanaan dalam bentuk pelatihan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah plastik yang telah dilakukan dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan sampah plastik dilaksanakan dalam kepelatihan adalah masing-masing dapat memberikan ide dalam bentuk gambar kepada teman-teman yang lain mengenai pembuatan dan bentuk keterampilan kerajinan tangan dan dilanjutkan dengan praktik.
2. Peralatan yang digunakan pada saat pembuatan pot bunga ini yakni gunting, botol bekas, kuas, cet.
3. Pembuatan pot dari botol plastik ini dilakukan untuk mengasah keterampilan pembuatan seni limbah plastik untuk di kelola menjadi bahan siap pakai untuk masyarakat yang biasanya membuang tanpa tau sampah itu bisa di daur ulang ataukah tidak sama sekali.
4. Kami sekelompok memberikan saran untuk bisa memastikan pilihan mana yang terbaik untuk hasil jadi pembuatan botol plastik menjadi pot bunga yang unik dan menarik sehingga menjadi nilai jual yang tinggi.

SARAN

Dari beberapa tempat atau lokasi umum untuk tempat kegiatan resmi biasanya banyak sampah berserakan dimana-mana, hal tersebut membuat kami mengangkat judul ini karena kami ingin melihat kesadaran pada masyarakat kota palopo dan di wilayah manapun agar mengurangi sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Delva , Oxa. dkk., 2019. Pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga. pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta, pp. 66-79.
- Delva, Oxa. dkk., 2019. Pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga. pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta , 2(1), pp. 66-79.
- Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services
- Amelia, D., & Badri, J. 2017. Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dikota Bukit Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota.
- Arrum, A.H., Yutikawati, A., Daulatullail. F., Mufidah, Uula, S.A.N., yamsiah, T.N., Suwangsih, E.,etiani, R.N. 2021. Webinar Pengabdian: Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD Di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatn Barang Bekas Di Rumah. Jurnal Pengabdian PGSD, 1(2), 11-123.
- Dewi, N.A.P., Madrini, I.G.B., & Tika, I. 2021. Efektivitas Sistem Pengelolaan Sampah BerbasisMasyarakat (Studi Kasus Desa Sanur Kaja Kota Denpasar). Jurnal BETA Biosistem Dan TeknikPertanian, 9(2), 280-290.
- Dirjen Pengelolaan Sampah-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah.
- Dwiyanto, B.M. 2011. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dan Penguatan Sinergi Pengelolaan Sampah Perkotaan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(2), 239-256.
- Ediana, D., fatma, F., & Yuniliza. 2017. Analisis Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. Jurnal Edurance, 3(2), 238-246.
- Fadhila, O., & Rakimahwati. 2020. Limbah Daur Ulang Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak DiTaman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1), 445-452.
- Wahyono, S., Sahwan, F.L., & Suryanto, F. 2013. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Rawasari Kelurahan Cempaka Putih Jakarta Pusat. Jurnal Teknik Lingkungan, 13(1), 75-84.
- risnawati, O.R, & Khasanah, N. 2020. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga. Jurnal Cakrawala Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial, 4(2), 153-168.
- Tiandho, Y., Aldila, H., Widyaningrum, Y., Kusmita, T., Indriawati, A., Kurniawan, W.B., & Afriani, F. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjaddi Berbagai Kreasi Daur Ulang BagiMasyarakat Desa Penyak. Journal of Appropriate Tehnology For Community Services, 2(2), 60-69.